

PENDAHULUAN

Belimbing darah memiliki nama ilmiah *Baccaurea angulata* (*Euphorbiaceae*). Belimbing ini endemik pulau Borneo. Masyarakat mengenalnya sebagai belimbing merah, belimbing bukit, gerumin bereh (Bidayuh), tampoi merah, uchong (Iban), belimbing hutan, pidau (Indonesia); embaling (Sabah), dan embaling bobou (Brunei). Belimbing darah berkerabat dekat dengan belimbing manis (*Averrhoa carambola*-Oxalidaceae).

Tumbuhan ini hidup pada hutan primer atau sekunder yang tidak jauh dari tepi sungai di pulau Borneo. Pohon tumbuh di bawah naungan pada tanah berpasir atau laterit pada ketinggian 800 mdpl. Pohon belimbing darah memiliki tinggi mencapai 21 m, daun berbentuk elips atau lonjong. Bunga berwarna kuning, buah berwarna kemerahan dan berasa manis keasaman. Musim bunga pada bulan Mei sampai November. Musim buah terjadi pada bulan November sampai Januari. Buah muncul dari batang dan cabang. Buah belimbing darah mengandung protein, karbohidrat, serat, mineral dan vitamin C.

Radikal bebas diketahui memiliki reaktivitas yang tinggi sehingga dapat memicu reaksi berantai dalam sel. Hal ini dapat merusak sel dan akan menyebabkan munculnya berbagai penyakit seperti inflamasi, kanker dan penuaan dini. Sebab itu tubuh kita memerlukan suatu substansi penting yakni antioksidan yang dapat membantu melindungi tubuh dari serangan radikal bebas dengan meredam dampak negatif senyawa ini. Antioksidan adalah suatu senyawa yang

dapat menetralkan dan menahan bahan toksik atau radikal bebas dan menghambat terjadinya kerusakan⁽¹⁾.

Secara ilmiah, tubuh manusia telah dilengkapi alat untuk meredam dampak negatif radikal bebas, yaitu dengan memproduksi enzim-enzim antioksidan. Namun dalam keadaan tertentu, dapat terjadi ketidakseimbangan antara radikal bebas dan menimbulkan stress oksidatif yang tidak diinginkan, maka dari itu tubuh membutuhkan asupan antioksidan dari luar yang berasal dari bahan makanan⁽²⁾.

Penelitian tentang aktivitas daun belimbing darah sebagai antioksidan diharapkan terdapat senyawa yang bermanfaat untuk antioksidan dari tumbuhan belimbing darah.